

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB
SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2018**

¹⁾Yuni Efnita ²⁾Rahmawati

<p>¹⁾Alumni Program Studi Akuntansi STIE Bangkinang ²⁾Dosen Program Studi Akuntansi Pada STIE Bangkinang</p>
--

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to examine the effect of liquidity and profitability on leverage and variables that influence leverage on industrial manufacturing companies and chemical sub-sector metals listed on the Indonesia stock exchange in 2016-2018. The population in this study are all industrial and chemical manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in the 2016-2018 period. The technique used in sampling is the purposive sampling method, the samples in this study were selected as many as 16 companies. Hypothesis testing uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS 23.00 for windows. The results showed that simultaneous liquidity and profitability affected leverage. Partially, liquidity (CR) affects the leverage.

Keywords : *Liquidity, Profitability, Leverage*

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah transaksi perdagangan dari berbagai jenis perusahaan. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan Manufaktur. Perusahaan manufaktur dikelompokkan berdasarkan sektor-sektor yang dikelola. Dari berbagai jenis sektor tersebut, yang paling menarik perhatian adalah sektor Industri dasar dan kimia di sub sektor logam dan sejenisnya. Perusahaan yang tergabung pada sub sektor logam dan Sejenisnya merupakan salah satu diantara sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Pada tahun ini bisnis di sektor kimia dasar mengalami perlambatan terlihat dari pertumbuhan pada semester pertama hanya berkisar 2%. Sedangkan, sepanjang tahun lalu industri ini tumbuh mencapai 10%. Hal ini di karenakan depresiasi rupiah terhadap dollar, kenaikan tarif listrik, kenaikan upah buruh, serta masuknya produk impor.

Ditambah penggunaan bahan baku yang masih harus memakai produk impor yang pada tahun 2017 impor bahan baku industri ini sebesar US\$ 5,1 miliar, dan di tahun 2018 lalu bisa mencapai US\$ 17 miliar, dengan kondisi terjadinya depresiasi rupiah saat ini menjadikan cost produksi meningkat tajam.

Menurut Mardinawati (2011) Salah satu keputusan penting yang harus dihadapi perusahaan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh perusahaan dari sumber internal dan sumber pendanaan eksternal.

Menurut Hartono (2013:422) *leverage* di definisikan sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. *Leverage* menunjukkan seberapa besar

asset perusahaan diperoleh atau di danai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total asset.

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Seftianne dan Ratih, 2011). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Sartono (2010:119) berpendapat bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor logam dan sejenisnyadi BEI tahun 2016 – 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial likuiditas dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor logam dan sejenisnya di BEI tahun 2016 – 2018.

Leverage

Menurut Hartono (2013:422) *leverage* di definisikan sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. *Leverage* menunjukkan seberapa besar asset perusahaan diperoleh atau di danai oleh utang. Variabel ini diukur dengan membagi total utang dengan total asset.

Penggunaan debt akan mengurangi konflik antara *shareholders* dan *agent*, istilah *leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2011:89).

Menurut Aristasari (2011) tingkat bisa berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lain nya atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat leverage akan semakin tinggi risiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat return yang diharapkan. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Likuiditas

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Seftianne dan Ratih, 2011).

Menurut Fahmi (2015:121), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lain (Kasmir, 2013 : 128).

Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan pembiayaan dari dana internal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan

tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Ratio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current Ratio*, adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang merupakan kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Riyanto : 2011).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan terkait operasional maupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat dikatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

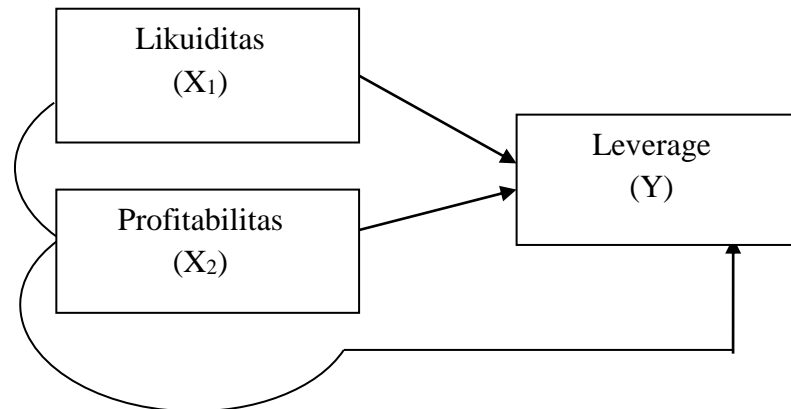
Ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA sering juga disebut sebagai *rentabilitas* ekonomi yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba setelah pajak (Kasmir : 2016).

Tingkat profitabilitas digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, hal ini dilakukan mengingat daya tarik bisnis (*business attractiveness*) merupakan salah satu indikator penting dalam persaingan usaha, sedangkan indikator daya tarik bisnis dapat diukur dari profitabilitas usaha, seperti ROA.

Pengukuran dapat dilakukan dalam rentang waktu beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Setelah mengetahui hasil perkembangan maka akan dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Bila sudah berjalan dengan baik maka harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik, tetapi bila tidak berjalan dengan baik maka pihak manajemen harus berusaha memperbaikinya. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai satu alat ukur kinerja manajemen.

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Adapun model penelitian ini adalah :

Gambar 1 Model Penelitian



Hipotesis

- H₁ : Diduga likuiditas berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan logam.
- H₂ : Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap leverage pada perusahaan logam.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Penelitian ini selama tiga bulan yang dimulai dari bulan Juli-September 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor logam dan sejenis nya yang terdaftar pada BEI. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam sebanyak 16 perusahaan yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor logam yang tercatat pada BEI. Sumber data secara tidak langsung melalui buku dan situs resmi yang beralamat yang menyediakan laporan keuangan dan data lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik analisis data adalah teknik analisis kuantitatif.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Alat analisa data yang digunakan adalah model regresi linear berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ dimana $Y = Leverage$, $\alpha =$ Konstanta, $\beta_1 \beta_2 \beta_3 =$ Koefisien Regresi, $CR =$ Likuiditas $ROA =$ Profitabilitase $= error$

Hasil Penelitian

Hasil Uji regresi linear berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 24.00, dan diperoleh ringkasan hasil regresi linear berganda pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji regresi linear berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error
1	Konstanta	3.324	.483
2	Likuiditas (CR)	-0.006	.002
3	Profitabilitas (ROA)	-0.073	.072

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 3.324 + -0.006X_1 + -0.073X_2$$

Persamaan dari penjelasan diatas adalah Nilai konstanta a adalah 3.324, artinya jika nilai Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) nilainya adalah 0, maka leverage nilainya adalah 3.324. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas yaitu CR (b1) bernilai negatif -0.006 artinya setiap penurunan variabel CR sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai leverage sebesar -0.006 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Nilai koefisien regresi variabel ROA (b3) bernilai negatif -0.073 artinya setiap penurunan variabel ROA sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai leverage sebesar -0.073 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh uji hipotesis secara simultan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	39.720	2	19.860	6.370	.004 ^a
Residual	140.287	45	3.117		
Total	180.007	47			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai F hitung dari hasil pengolahan data diperoleh sebesar 6.370 dengan nilai signifikansi sebesar 0.004 dengan $\alpha = 0,05$, maka $sig < \alpha$. Hasil ini menjelaskan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap variabel dependen leverage yaitu DER pada perusahaan logam yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dengan demikian hipotesis dapat diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial seperti pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Alpha (α)	Keterangan
Likuiditas (CR)	-3.188	0.003	0.05	Signifikan
Profitabilitas (ROA)	-1.016	0.315	0.05	TidakSignifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan dari tabel diatas dari dua variabel yang diuji yaitu variabel likuiditas dan Profitabilitas, ternyata hanya variabel likuiditas yang berpengaruh signifikan terhadap leverage. Sementara itu variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan. Karena likuiditas pada regresi diperoleh dengan CR secara parsial yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap leverage. yang berarti peningkatan likuiditas akan mempengaruhi peningkatan leverage secara signifikan. Jika Semakin tinggi likuiditas pada perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Seftianne dan Ratih, 2011). Sedangkan Profitabilitas pada regresi diperoleh bahwa ROA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap leverage. Yang mengisyaratkan bahwa peningkatan dan penurunan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap leverage.

Likuiditas adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Seftianne dan Ratih, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indra (2011) Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Ketidakkampuan perusahaan membayar kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua, mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki cukup dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lain (Kasmir, 2013 : 128). Menurut Horne dan Wachowicz (2010) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek. Semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin mudah dalam memperoleh pendanaan hutangnya. Hal tersebut dikarenakan kepercayaan dari para kreditur terhadap perusahaan cukup tinggi, sehingga memudahkan kreditur dalam mengalirkan dananya untuk perusahaan tersebut.

Hasil pengujian Profitabilitas pada regresi diperoleh bahwa ROA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap leverage dengan nilai signifikansi sebesar 0,315, dimana $\text{sig}(0.315) > (\alpha=0.05)$. Temuan ini mempunyai hasil yang berlawanan dengan penelitian Winahyuningsih *et.al* (2010) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap leverage. Begitu juga dengan Sari (2014) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap leverage. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Seftianne dan Ratih (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap leverage. Hasil penelitian ini mengisyaratkan peningkatan dan penurunan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap leverage.

Simpulan

1. Secara Uji F (simultan), variabel likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap leverage.
2. Secara uji t (parsial), dari dua variabel yang diuji yaitu variabel likuiditas dan profitabilitas hanya variabel likuiditas (CR) yang berpengaruh terhadap leverage sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh.

Daftar Pustaka

- Aristasari, G. .2006, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Leverage Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta* Skripsi Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta Bandung.
- Hartono, Bambang, 2013, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ke Sembilan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mardinawati, 2011, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12, No. 3, 1-10.
- Riyanto, B. 2011, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*. Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, A.R. 2010, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. BPFE, Yogyakarta.
- Seftianne dan Ratih Handayani, 2011, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur* Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan* Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- www.idx.co.id